

**ANALISIS GERAK TARI BUI-BUI DI PERGURUAN SENI TRADISI  
SINGO BARANTAI KELURAHAN LUBUK LINTAH KECAMATAN  
KURANJI KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Strata Satu (S1)*



**Oleh:**

**SHAFANA AULIA AZHARA  
NIM 19023107**

**PROGRAM SYUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK  
DEPARTEMEN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Analisis Gerak Tari Buai-Buai di Perguruan Seni Tradisi Singo  
Barantai Kelurahan Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji Kota  
Padang

Nama : Shafana Aulia Azhara

NIM/TM : 19023107/2019

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

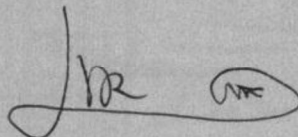
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 23 Agustus 2023

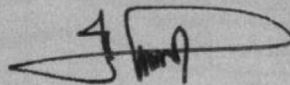
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D.  
NIP. 19590829 199203 2 001

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

### SKRIPSI

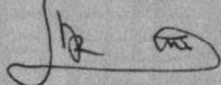
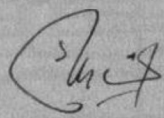
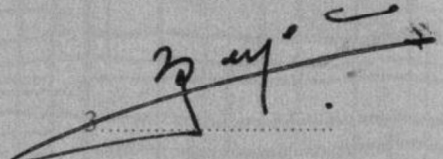
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Analisis Gerak Tari Buai-Buai di Perguruan Seni Tradisi Singo Barantai  
Kelurahan Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji Kota Padang

Nama : Shafana Aulia Azhara  
NIM/TM : 19023107/2019  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 28 Agustus 2023

#### Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D.	1. 
2. Anggota	: Susmiarti, SST., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Venny Rosalina, S.Sn., M.Sn.	3. 



### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shafana Aulia Azhara  
NIM/TM : 19023107/2019  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Analisis Gerak Tari Buai-Buai di Perguruan Seni Tradisi Singo Barantai Kelurahan Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji Kota Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Shafana Aulia Azhara  
NIM/TM. 19023107/2019

## ABSTRAK

**Shafana Aulia Azhara, 2023.** Analisis Gerak Tari Buai-Buai di Perguruan Seni Tradisi Singo Barantai Kelurahan Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji Kota Padang. *Skripsi*. Departemen Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini mengetahui secara mendalam tentang Struktur Gerak Tari Buai-Buai dan mendeskripsikan Gerak Tari Buai-Buai di Perguruan Seni Tradisi Kelurahan Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis, kamera, handy-cam dan flashdisk. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah mengidentifikasi data, mendeskripsikan data, mengklarifikasi data, menganalisis data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keseluruhan gerak Tari Buai-Buai di Lubuk Lintah dapat ditinjau dari aspek ruang, waktu dan tenaga. Dari aspek ruang gerak adalah pada garis berjumlah 8 garis bersudut, 7 garis lurus, dan 1 garis melengkung. Volume yang dominan adalah volume besar dan sedang. Arah hadap pada gerak Tari Buai-Buai berjumlah 5 depan, 3 belakang, 6 samping kanan, 3 samping kiri, 4 diagonal kanan, 5 diagonal kiri. Sedangkan fokus pandang pada gerak Tari Buai-Buai dominan ke depan. Aspek waktu pada gerak Tari Buai-Buai lebih banyak dominan tempo cepat dengan ritme yang berulang dari awal sampai akhir (repetitive). Memiliki kesan bahagia dalam mengerjakan kegiatan bertani. Aspek tenaga pada gerak Tari Buai-Buai dominan kuat, tekanan dominan kuat dan beberapa gerakan memiliki aksan. Dari keseluruhan gerak Tari Buai-Buai dianalisis dari aspek ruang, aspek waktu, aspek tenaga memiliki keterkaitan dari kesan yang dimunculkan.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Gerak Tari Buai-Buai di Perguruan Seni Tradisi Singo Barantai Kelurahan Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji Kota Padang”**. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Sndratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D. sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Susmiarti, SST., M.Pd sebagai penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Venny Rosalina, S.Sn., M.Sn sebagai penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum. dan Harisnal Hadi, M.Pd selaku Kepala Departemen dan Sekretaris Departemen yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Sendratasik yang memberikan dukungan kepada penulis
6. Kepada kedua orang tua yang selalu memberi dukungan, moril, semangat dan doa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman Sendratasik 2019 yang selalu memberikan semangat dan semangat juga buat teman-teman semua yang sedang berjuang.

Penulis telah berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, penulis juga menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajinya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, Agustus 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS</b>	
A. Landasan Teori.....	7
1. Pengertian Tari .....	7
2. Tari Tradisional .....	8
3. Analisis Gerak .....	9
4. Gerak Tari .....	10
B. Penelitian Relevan.....	15
C. Kerangka Konseptual .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Objek Penelitian .....	18
C. Jenis Data.....	18
D. Instrumen Penelitian.....	19
E. Teknik Pengumpulan Data.....	20
F. Teknik Analisis Data .....	22



#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	24
B. Bentuk Tari Buai-Buai .....	27
C. Asal Usul Tari Buai-Buai .....	28
D. Deskripsi Gerak Tari Buai-Buai.....	30
1. Aspek Ruang .....	49
2. Aspek Waktu.....	56
3. Aspek Tenaga.....	57
E. Pembahasan.....	59

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	62

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>
-----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Banyaknya Sarana Peribadahan di Kelurahan Lubuk Lintah.....	26
2. Gerak Sambah Tari Buai-Buai .....	34
3. Gerak Tapuak .....	35
4. Gerak Buai-Buai .....	36
5. Gerak Malenggang.....	37
6. Gerak Rantak Kudo .....	38
7. Gerak Mambajak Sawah .....	39
8. Gerak Mamadek Pamatang .....	40
9. Gerak Batanam .....	41
10. Gerak Manyabik .....	42
11. Gerak Mairik .....	44
12. Gerak Manampih Padi .....	45
13. Gerak Barabah Pulang Mandi .....	46
14. Gerak Saik Galamai .....	47
15. Aspek Ruang Tari Buai-Buai .....	49
16. Aspek Waktu Tari Buai-Buai .....	56
17. Aspek TenagaTari Buai-Buai.....	57

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual.....	17
2. Peta Lokasi Kecamatan Kuranji Kota Padang .....	25
3. Alat musik .....	27
4. Kostum .....	27
5. Gerak Sambah .....	34
6. Gerak Tapuak .....	35
7. Gerak Buai-Buai .....	36
8. Gerak Malenggang.....	37
9. Gerak Rantak Kudo .....	38
10. Gerak Mambajak Sawah .....	39
11. Gerak Mamadek Pamatang .....	40
12. Gerak Batanam .....	41
13. Gerak Manyabik .....	43
14. Gerak Mairik .....	44
15. Gerak Manampih Padi .....	45
16. Gerak Barabah Pulang Mandi .....	46
17. Gerak Saik Galamai .....	48
18. Wawancara dengan pelatih.....	64

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesenian adalah wujud dari rasa keindahan yang ada di setiap diri manusia. Kesenian merupakan bagian dari budaya dan sarana guna untuk mengekspresikan rasa keindahan dalam diri manusia, keindahannya juga mempunyai fungsi lain. Ragam kesenian yang ada diantaranya adalah seni tari, seni musik, seni rupa, seni teater, dan seni sastra. Salah satu bagian dari kesenian adalah tari.

Tari merupakan suatu aktivitas jiwa yang diungkapkan dengan gerakan tubuh yang terencana, tersusun dan terpola dengan jelas, dimana dapat mengungkapkan cerita atau tidak. Selain itu untuk gerak dan ekspresi memiliki nilai estetika, logika dan etika (Indrayuda, 2012 : 3). Gerak dalam tari bukanlah gerak realitas, tetapi gerak yang berbentuk ungkapan oleh manusia dengan rasa, seakan mampu menggetarkan perasaan seseorang. Tari dapat dilihat melalui gerak, sementara gerak diukur dalam dimensi ruang dan waktu. Gerak yang dimaksud adalah gerak yang sudah diolah dari gerak wantah (asli) menjadi bentuk gerak tertentu yang mengalami proses stilirisasi atau perubahan sehingga menjadi gerak tari.

Gerak adalah proses perpindahan atau peralihan dari satu bentuk motif ke motif lainnya yang dilakukan penari (Indrayuda, 2013 : 16). Suatu tari mempunyai rangkaian gerak dari bagian terkecil hingga bagian terbesar dari keseluruhan bagian tersebut disebut struktur.

Tari Buai-Buai ini merupakan tari tradisi yang ada di Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji Kota Padang. Tarian ini dikembangkan oleh salah satu perguruan silat Singo Barantai. Tari buai-buai biasanya ditarikan pada acara adat seperti *urak balabek*, dan *batagak panghulu*. Menurut Irwandi Tan Basa (wawancara, 25 Januari 2023) selaku guru dan pembina di Perguruan Seni Tradisi Singo Barantai Lubuk Lintah mengatakan bahwa Tari Buai-Buai ini diperkirakan lahir pada abad ke- 18 Masehi di Pesisir Selatan. Tari Buai-Buai diperkenalkan di Lubuk Lintah pada tahun 1958 dibawa oleh Afrijon, kemudian Afrijon mengajarkan tari ini kepada Irwandi. Dahulunya tarian ini digunakan untuk olah tubuh silat dan hanya boleh ditarikan oleh laki-laki berjumlah genap yaitu dua, empat dan seterusnya, karena tari ini sering ditampilkan pada malam hari untuk hiburan anak *nagari* yang sedang berjaga dan berkumpul di *surau*. Sedangkan perempuan tidak diperbolehkan keluar di malam hari sebagaimana aturan adat istiadat perempuan Minangkabau. Namun seiring perubahan dari waktu ke waktu perempuan sudah diperbolehkan menarikan tari buai-buai.

Tari Buai-buai ini memiliki gerakan-gerakan yang unik, sebagaimana yang dipertegas oleh Rosi Afriyanti (2019 : 209) bahwa pitunggua sebagai konsep gerak tradisi tari buai-buai. Tari Buai-buai memiliki beberapa gerak yang unik, dimana setiap gerakannya memiliki arti serta menyampaikan maksud tertentu. Keunikan gerak tari Buai-Buai dapat dilihat pada gerak *Rantak Kudo*, dimana gerak tersebut merupakan gerak transisi yang tidak bisa lepas dari Tari Buai-Buai. Gerak *rantak kudo* dideskripsikan dengan gerak

kaki kanan dihentakkan sedangkan kaki kiri dijadikan tumpuan badan. Menggambarkan seolah mengendarai kereta kuda.

Gerak dasar Tari Buai-Buai dulunya hanya ada 6 gerak, diantaranya: gerak buai-buai, gerak *tapuak*, gerak *malenggang*, gerak *rantak kudo*, gerak *barabah pulang mandi*, dan gerak *saik galamai* (wawancara 25 Januari 2023). Dari keenam gerak tersebut berkembanglah menjadi 13 ragam gerak.

Gerak Buai-Buai menggambarkan gerak mengasuh anak dengan mengayunkan anaknya hingga tertidur. Gerak *tapuak* mencerminkan seorang yang menghibur anaknya dengan menepuk kedua telapak tangan dengan iringan *dendang* (nyanyian). Gerak *malenggang* menggambarkan berjalan keluar rumah dengan mengayunkan tangan menuju ke ladang. Gerak *rantak kudo* menggambarkan perjalanan ke ladang menggunakan kereta kuda, yang mana dulunya alat transportasi pada masa itu hanya ada kereta kuda. Gerak *barabah pulang mandi* mencerminkan kegiatan membersihkan badan di tepian sawah setelah seharian di ladang. Gerak *saik galamai* menggambarkan kegiatan memotong *galamai* (makanan khas Minangkabau) setelah pulang dari sawah.

Kostum yang digunakan untuk menarikan Tari Buai-Buai sangat sederhana seperti galembong, ikat pinggang, baju hitam, destar batik. Musik yang mengiringi tarian ini yaitu *gandang*, *saluang pauah*, *talempong*, dan *dendang* yang diiringi dengan *tapuak* tangan.

Dari uraian di atas, maka dapat dilihat bahwa tari Buai-buai merupakan tarian tradisional yang memiliki keunikan dari gerakannya. Dimana asal

geraknya tercipta dari aktifitas orang bertani sesuai dengan isi dalam tari Buai-buai tersebut. Dalam menarikan tari Buai-Buai diperlukan kekuatan, konsentrasi, kelincahan dan keseimbangan, untuk itu penulis tertarik untuk mengkaji tentang gerak tari Buai-Buai ini, maka dari itu untuk kajian ini diberi judul “Analisis Gerak Tari Buai-Buai di Perguruan Seni Tradisi Singo Barantai Kelurahan Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji Kota Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Asal usul Tari Buai di Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji Kota Padang.
2. Bentuk gerak Tari Buai di Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji Kota Padang.
3. Deskripsi Tari Buai-Buai di Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji Kota Padang

## **C. Batasan Masalah**

Berhubung adanya keterbatasan waktu, tenaga dan agar penelitian ini lebih fokus pada satu masalah dan dapat dikaji lebih mendalam, maka masalah dalam penelitian ini perlu dibatasi pada masalah “Gerak Tari Buai di Perguruan Seni Tradisi Kelurahan Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji Kota Padang”

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan maka ditetapkan rumusan masalah yaitu “Bagaimana Gerak Tari Buai-Buai di Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji Kota Padang”?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui secara mendalam tentang Gerak Tari Buai-Buai di Lubuk Lintah Kecamatan Kota Padang.
2. Mendeskripsikan Gerak Tari Buai-Buai di Lubuk Lintah Kecamatan Kota Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan pada hasil penelitian Analisis Gerak Tari Buai di Perguruan Seni Tradisi Singo Barantai Kelurahan Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji Kota Padang sebagai berikut :

1. Untuk memperkenalkan pada masyarakat luas secara tertulis terutama di Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji Kota Padang.
2. Mengetahui lebih rinci bagaimana gerak Tari Buai-Buai Kecamatan Kuranji.
3. Sebagai salah satu syarat kelulusan S-1 Jurusan Pendidikan Seni Tari FBS Universitas Negeri Padang.
4. Mampu menambah wawasan keilmuan dalam memahami serta menganalisis gerak Tari Buai-Buai yang diteliti.



5. Dapat memotivasi masyarakat Lubuk Lintah melestarikan Tari Buai-Buai dikalangan warga pendukungnya.
6. Dapat menjadi referensi dan masukan bagi peneliti berikutnya maupun pihak terkait sehingga dapat menghargai karya seni khususnya seni tari.